

PENGARUH TRUST, RESIKO, MANFAAT DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH DENGAN KECERDASAN EMOSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Mohtar Khudori¹, Citra Ayudiati²

^{1, 2}Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Jl. Perintis Kemerdekaan, Yogyakarta, Indonesia
Email: muhtarkhudoriucy@gmail.com / muhtarkhudoriucy@mail.com

Article History

Received: 19-08-2023

Revision: 15-09-2023

Accepted: 17-09-2023

Published: 30-09-2023

Abstrak. Digital information and communication are very necessary for human life. The aim of this research is to analyze the influence of trust, risk, benefits, and convenience on interest in using fintech with emotional intelligence as an intervening variabel. The method used in this research is the SAMPLS reflective measurement test. The sample used was 43 Cokroaminoto University student respondents who used or had used fintech using random sampling. Based on the analysis results obtained by Trust, risks, benefits, and convenience have a significant influence on interest in using fintech. Trust, risk, benefits, and convenience have a significant effect on emotional intelligence. Trust, risk, benefits, and convenience have a significant influence on interest in using fintech with emotional intelligence as an intervening variabel.

Keywords: Fintech, Economy, Finance.

Abstrak. Informasi Digital dan komunikasi sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh trust, resiko, manfaat dan kemudahan terhadap minat penggunaan fintech dengan kecerdasan emosi sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji pengukuran reflektif SAMPLS. Sampel yang digunakan sebanyak 43 responden mahasiswa universitas cokroaminoto yang menggunakan atau pernah menggunakan fintech secara random sampling. Berdasarkan hasil analisa diperoleh Trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech. Trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosi. Trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech dengan kecerdasan emosi sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Fintech, Ekonomi, Keuangan

How to Cite: Khudori, M & Ayudiati, C. (2023). Pengaruh Trust, Resiko, Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Menggunakan Fintech dengan Kecerdasan Emosi sebagai Variabel Intervening. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3 (2), 438-448. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v3i2.164>.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini sangatlah pesat disektor keuangan (fintech) khususnya, hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan di berbagai tingkatan, baik pada tingkat individu, perusahaan, maupun tingkat makroekonomi. Minat perusahaan untuk mengembangkan aplikasi yang lebih digital praktis, efektif dan efisien dalam bertransaksi. Inovasi teknologi dalam industri fintech telah mengubah cara kita berinteraksi dengan layanan keuangan dan memungkinkan terciptanya berbagai produk dan

layanan baru. beberapa inovasi teknologi terkait fintech yang telah menjadi signifikan:

Aplikasi seluler yang memungkinkan pengguna mengakses rekening bank, melakukan pembayaran, dan mengelola investasi dengan mudah telah merubah cara kita berurusan dengan uang. Platform P2P memungkinkan individu untuk meminjamkan dan meminjam uang satu sama lain tanpa melibatkan bank tradisional, menghilangkan perantara dan mengurangi biaya peminjaman. Penggunaan big data dan analitik dalam fintech membantu lembaga keuangan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam hal risiko, pemberian pinjaman, dan pengelolaan portofolio. Robo-advisors menggunakan algoritma untuk memberikan saran investasi yang dipersonalisasi kepada investor, seringkali dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan konsultan keuangan tradisional. Inovasi dalam asuransi dengan memanfaatkan teknologi untuk menilai risiko dengan lebih akurat, mengotomatisasi proses klaim, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Penggunaan teknologi seperti pemindaian sidik jari, pengenalan wajah, dan pembaca iris untuk mengamankan akses ke akun keuangan dan mengautentikasi transaksi. IoT memungkinkan perangkat seperti mobil, rumah pintar, dan perangkat wearable untuk berinteraksi dengan sistem keuangan, membuka peluang baru untuk layanan keuangan berbasis IoT. Solusi regtech menggunakan teknologi untuk membantu lembaga keuangan mematuhi regulasi dan hukum yang berlaku dengan lebih efisien dan akurat. Inovasi-inovasi ini terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi, dan mereka telah mengubah secara mendasar cara kita berhubungan dengan uang dan layanan keuangan. Namun, juga penting untuk memahami bahwa inovasi-inovasi ini sering kali datang dengan tantangan dan risiko tertentu yang harus dikelola dengan baik, seperti masalah keamanan dan peraturan yang berkaitan.

Jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Presiden Asosiasi Umum Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan penggunaan Di Indonesia, internet telah menjangkau sekitar 77 persen dari total penduduk. Hasilnya adalah peningkatan 35 juta pengguna internet di Indonesia Sebelum pandemi Covid 19, ada 175 juta pengguna diinternet, angka ini akan meningkat pada tahun 2022 hingga tercapai 210 juta pengguna. Sejak awal tahun 2020, terjadi pandemi yang membutuhkan masyarakat untuk mengisolasi diri di rumah dan melakukan berbagai aktivitas yang semula dilakukan diluar rumah melalui penggunaan inovasi produk dan gangguan digital seperti penggunaan konferensi video, e-learning untuk proses belajar mengajar, perdagangan elektronik belanja kebutuhan sehari-hari (Muthi'ah & Indrarini, 2022).

Kehadiran inovasi teknologi bertujuan untuk memudahkan aktivitas setiap individu dan karenanya juga meningkatkan produktivitas setiap individu. Hal ini bertujuan untuk menarik

lebih banyak pengguna dengan memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan serta berbagai fitur yang lengkap disetiap produknya. Dari sekian banyak pengguna internet hanya 7,39% yang menggunakan layanan internet untuk mengakses layanan keuangan.

Berdasarkan kredensial peneliti, peneliti ingin mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam memanfaatkan fintech sebagai layanan keuangan digital online. Alasan dipilihnya mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta sebagai tempat penelitian adalah karena bertujuan untuk mengkaji sejauh mana mahasiswa Universitas Cokroaminoto memanfaatkan fintech sebagai transaksi digital. Sebab penulis ingin mengetahui ketertarikan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam menggunakan platform fintech, yang selanjutnya dapat menjadi masukan dan masukan bagi mahasiswa Fintech dan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta dalam memanfaatkan perkembangan fintech. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh trust, manfaat, kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan fintech dengan kecerdasan emosi sebagai variabel intervening, studi kasus mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

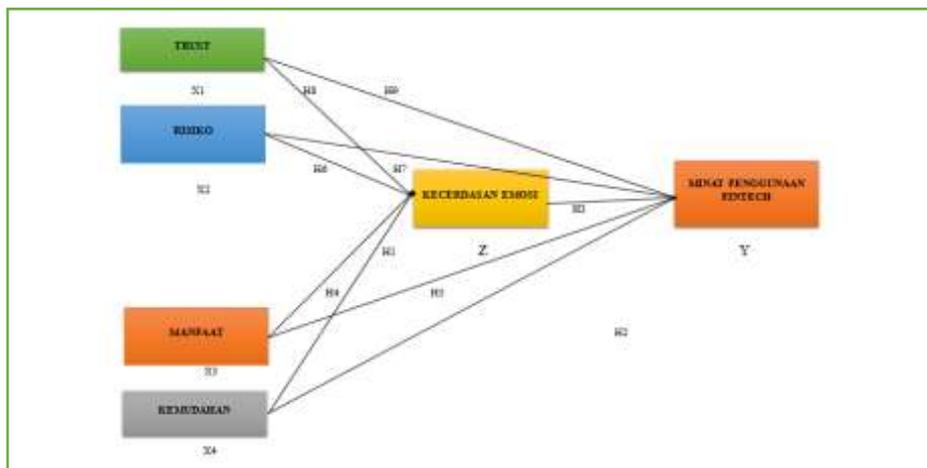
METODE

Memuat tentang metode penelitian yang digunakan, gambaran ringkas tentang model penelitian, penjelasan variabel. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yang dijelaskan dalam buku metodologi penelitian (Duryadi, 2021) artinya diketahui apakah ada pengaruh atau korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dengan menggunakan SAM PLS. Populasi yang terdiri dari subjek atau objek tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dan ditarik kesimpulan darinya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa universitas cokroaminoto yogyakarta yang pernah melakukan transaksi online melalui platform fintech. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria untuk menjadi sampel/responden yaitu (1) responden merupakan mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dan (2) responden menggunakan atau pernah menggunakan finansial technology

Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer melalui penyebaran kuisisioner kepada responden lewat google form dengan skala likert untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat terhadap fenomena social. Skala yang digunakan dengan nilai 1-4. Pemilihan 4 nilai bertujuan untuk menghindari jawaban netral/ ragu-ragu. Kategori jawaban skala likert 1-4 dari sangat setuju dengan nilai 4, setuju 3, tidak

setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Data sekunder melalui media riset pustaka jurnal yang terdaftar didalam google scholar. Jenis jurnal yang digunakan yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional. Hal ini bisa dilihat didalam daftar pustaka.

Metode analisi data pada penelitian adalah dengan menanalisa model pengukuran reflektif, yaitu dengan mengevaluasi (1) uji Validitas bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0,70. Uji Composite reliability dan average ariance extracted (AVE) bertujuan untuk mengukur tingkat variansi suatu komponen kontruk yang dihimpun dari indikatornya dengan menyesuaikan pada tingkat kesalahan. Dengan nilai indicator >0.5 composit reliability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel, (2) validitas deskriminan dengan menguji cross loading, fornel lacker, dan HTMT merupakan cara dalam menilai seberapa berbeda suatu konstruk dengan konstruk lainnya, yang dapat diketahui dengan cara membandingkan antara nilai AVE dari kedua konstruk dengan nilai kuadrat korelasi antara dua konstruk yang diuji. Dengan nilai komposit reliability >0.70 , (3) evaluasi model structural dengan menguji mutikolinier (inner Vif <5), dan (4) pengujian hipotesis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

- Berdasarkan kerangka pemikiran sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut
- H1: Kecerdasan Emosi (Z) Berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (Y) mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
 - H2: Kemudahan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
 - H3: Kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (Y) mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.

- H4: Manfaat (X3) berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosi (Z) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
- H5: Manfaat (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
- H6: Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosi (Z) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
- H7: Risiko (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
- H8: Trust (X1) berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosi (Z) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.
- H9: Trust (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan (Y) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto menggunakan fintech.

HASIL

Model Pengukuran Reflektif

Model pengukuran dalam penelitian ini yaitu pengukuran reflektif dimana variabel trust, resiko, manfaat, dan kecerdasan emosi, sminat penggunaan fintech diukur secara reflektif. Dalam (Duryadi, 2021), evaluasi model pengukuran reflektif terdiri dari loading factor > 0,70, composit reliability > 0,70, Cronbach’s alpha dan average variance extracted (AVE > 0,50) serta evaluasi validitas diskriminan yaitu kriteria fornell dan lacker serta HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio) dibawah 0,90, cross loadings

Tabel 1. Outer loading, composite reliability dan average variance extracted

| Variabel | Item pengukur an | Indikator | Outer loadi ng | Cronb ach alpha | Compo site reliabili ty | AVE |
|-----------|------------------|---|----------------|-----------------|-------------------------|-------|
| Trust | TR1 | Pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangann bisa dilakukan melalui aplikasi fitech | 1 | | | |
| Resiko | RE2 | Kerugian dalam menggunakan fintech | 1 | | | |
| Manfaat | MAN1 | Memberikan banyak keuntungan | 1 | | | |
| Kemudahan | KE1 | Mudah digunakan | 0,952 | 0,931 | 0,97 | 0,877 |

| | | | | | | |
|------------------|------|---|-------|-------|-------|-------|
| | KE2 | Mudah dioperasikan hingga tidak merasa kesulitan | 0,962 | | | |
| | KE3 | Mudah dioperasikan tanpa bantuan orang lain | 0,893 | | | |
| Kecerdasan Emosi | KNE2 | Selalu melakukan perencanaan kedepan dengan baik terkait keuangan pribadi | 0,85 | 0,761 | 0,856 | 0,801 |
| | KNE3 | Sadar akan kelebihan dan kekurangan dalam pengambilan keputusan keuangan | 0,938 | | | |
| Minat Penggunaan | MP1 | Akan terus menggunakan fintech dalam jangka panjang | 0,796 | | | |
| | MP2 | Berniat menggunakan aplikasi fintech | 0,867 | 0,736 | 0,841 | 0,64 |
| | MP3 | Senang bertransaksi menggunakan fintech | 0,73 | | | |

Validitas Diskriminan

Tabel 2. Fornel Lacker

| | Kecerdasan Emosi | Kemudahan | Manfaat | Minat Penggunaan | Resiko | Trust |
|------------------|------------------|-----------|---------|------------------|--------|-------|
| Kecerdasan Emosi | 0.895 | | | | | |
| Kemudahan | 0.301 | 0.936 | | | | |
| Manfaat | 0.447 | 0.515 | 1.000 | | | |
| Minat Penggunaan | 0.460 | 0.455 | 0.289 | 0.800 | | |
| Resiko | 0.306 | 0.436 | 0.164 | 0.404 | 1.000 | |
| Trust | 0.209 | 0.359 | 0.136 | 0.156 | 0.408 | 1.000 |

HTMT

Tabel 3. HTMT

| | Kecerdasan Emosi | Kemudahan | Manfaat | Minat Penggunaan | Resiko | Trust |
|------------------|------------------|-----------|---------|------------------|--------|-------|
| Kecerdasan Emosi | | | | | | |
| Kemudahan | 0.328 | | | | | |
| Manfaat | 0.473 | 0.511 | | | | |

| | | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Minat | | | | | |
| Penggunaan | 0.539 | 0.495 | 0.310 | | |
| Resiko | 0.353 | 0.443 | 0.164 | 0.445 | |
| Trust | 0.232 | 0.372 | 0.136 | 0.175 | 0.408 |

Cross Loading

Tabel 4. Cross Loading

| | Kecerdasan Emosi | Kemudahan | Manfaat | Minat Penggunaan | Resiko | Trust |
|------|------------------|-----------|---------|------------------|--------|-------|
| KE1 | 0.368 | 0.952 | 0.640 | 0.456 | 0.426 | 0.332 |
| KE2 | 0.289 | 0.962 | 0.439 | 0.449 | 0.453 | 0.357 |
| KE3 | 0.142 | 0.893 | 0.305 | 0.356 | 0.322 | 0.320 |
| KNE2 | 0.850 | 0.212 | 0.212 | 0.369 | 0.279 | 0.148 |
| KNE3 | 0.938 | 0.311 | 0.530 | 0.446 | 0.275 | 0.215 |
| MAN1 | 0.447 | 0.515 | 1.000 | 0.289 | 0.164 | 0.136 |
| MP1 | 0.215 | 0.428 | 0.164 | 0.796 | 0.321 | 0.073 |
| MP2 | 0.548 | 0.422 | 0.317 | 0.867 | 0.379 | 0.168 |
| MP3 | 0.241 | 0.163 | 0.165 | 0.730 | 0.227 | 0.123 |
| RE2 | 0.306 | 0.436 | 0.164 | 0.404 | 1.000 | 0.408 |
| TR1 | 0.209 | 0.359 | 0.136 | 0.156 | 0.408 | 1.000 |

Evaluasi Model Struktural

Evaluasi model structural berkaitan dengan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel penelitian. Pemeriksaan evaluasi model struktural dilakukan dengan 3 tahap yaitu memeriksa tidak adanya multikolinier antara variabel dengan ukuran inner VIF (*Variance Inflated Factor*) nilai inner VIF di bawah 5 menunjukkan tidak ada multikolinier antara variabel (Duryadi, 2021). Pengujian hipotesis antara variabel dengan melihat nilai t statistik atau p value. Bila t statistik hasil penghitungan lebih besar dari 1,96 (t_{tabel}) atau p value hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel. Selain itu perlu disampaikan hasil serta selang kepercayaan 95% taksiran parameter koefisien jalur.

Uji Multikolinier

Tabel 5. Uji Multikolinier

| | Kecerdasan Emosi | Minat Penggunaan |
|------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kecerdasan Emosi | | 1.352 |
| Kemudahan | 1.721 | 1.723 |
| Manfaat | 1.371 | 1.610 |
| Minat Penggunaan | | |
| Resiko | 1.361 | 1.429 |
| Trust | 1.264 | 1.271 |

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis

| | Original sample (O) | P values | 95% path coefficient | | F square |
|--------------------------------------|----------------------------|-----------------|-----------------------------|-------------------|-----------------|
| | | | batas bawah | batas atas | |
| kemudahan -> kecerdasan emosi | 0,072 | 0,577 | -0,592 | 0,453 | |
| kemudahan -> minat penggunaan | 0,206 | 0,209 | -0,484 | 0,472 | |
| kecerdasan emosi -> minat penggunaan | 0,220 | 0,155 | -0,325 | 0,451 | |
| manfaat -> kecerdasan emosi | 0,221 | 0,179 | -0,393 | 0,548 | |
| manfaat -> minat penggunaan | -0,012 | 0,664 | -0,483 | 0,180 | |
| resiko -> kecerdasan emosi | 0,144 | 0,159 | -0,070 | 0,360 | |
| resiko -> minat penggunaan | 0,153 | 0,184 | -0,151 | 0,471 | |
| trust -> kecerdasan emosi | 0,077 | 0,398 | -0,411 | 0,244 | |
| trust -> minat penggunaan | -0,125 | 0,417 | -0,631 | 0,150 | |

DISKUSI

Model Pengukuran Reflektif

Variabel kemudahan diukur oleh 3 pengukuran valid dengan outer loading antara 0,893-0,962 yang berarti bahwa ketiga item pengukuran tersebut valid mempengaruhi minat penggunaan fintech. Tingkat reliabilitas variabel dapat diterima yang ditunjukkan oleh croncach alpha dan composite reliability diatas 0,70 (reliabel). Tingkat validitas convergen yang ditunjukkan oleh nilai AVE 0,877>0,50 telah memenuhi syarat validitas convergen yang baik. Diantara ketiga item pengukuran tersebut, item pengukuran KE2 Memiliki outer loading tertinggi (0,962) yang menunjukkan bahwa item tersebut mempengaruhi minat penggunaan fintech. minat penggunaan fintech sangat terbantu oleh kemudahan dalam pengoprasian penggunaan fintech. Kemudahan fitur fitur pengoprasian fintech sangat mempengaruhi kenyamanan dan ketertarikan minat menggunakan aplikasi fintech. Banyaknya platform online

menjadikan kemudahan pengoprasian menjadi pilihan unggul dalam minat mahasiswa Universitas Coroaminoto Yogyakarta menggunakan aplikasi fitech dalam transaksi sehari-hari.

Validitas Diskriminan

Evaluasi validitas diskriminan perlu dilakukan dengan melihat kriteria Fornell dan Larcker. Validitas diskriminan adalah bentuk evaluasi untuk memastikan bahwa variabel secara teori berbeda dan terbukti secara empiris/ pengujian statistik. Kriteria Fornell dan Larcker adalah bahwa akar AVE variabel lebih besar dari korelasi antara variabel. Variabel kecerdasan emosi memiliki AVE 0,895 lebih besar korelasinya dari kemudahan 0,301, manfaat 0,447, minat penggunaan 0,460, resiko 0,306 dan trust 0,209. Hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan variabel kecerdasan emosi terpenuhi. Dengan demikian validitas kemudahan, manfaat, minat penggunaan, resiko dan trust dimana akar AVE lebih besar dari pada korelasi antara variabel.

HTMT

Duryadi (2021) merekomendasikan HTMT karena ukuran validitas diskriminan ini dinilai lebih sensitive atau akurat dalam mendeteksi validitas diskriminan. Nilai yang direkomendasikan adalah dibawah 0,90. Hasil Analisa menunjukkan nilai HTMT dibawah 0,90 untuk pasangan variabel maka validitas diskriminan tercapai. Variabel membagi variasi item pengukuran terhadap item yang pengukurannya lebih kuat dibandingkan membagi variasi pada item variabel lainnya.

Cross Loading

Pengukuran cross loading menggunakan dilihat dengan variabel harus berkorelasi lebih tinggi dari variabel lainnya. Hasil Analisa menunjukkan bahwa variabel kemudahan berkorelasi lebih tinggi dari variabel lainnya. Begitupun hasil Analisa pada variabel kecerdasan emosi, manfaat, minat penggunaan resiko dan trust.

Evaluasi Model Struktural

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis model struktural maka perlu melihat ada tidaknya multikolinier antara variabel yaitu dengan ukuran statistik inner VIF. Hasil estimasi menunjukkan nilai inner VIF <5, maka tingkat multikolinier antara variabel rendah. Hasil ini menguatkan hasil estimasi dalam SAMPLS bersifat robust (tidak bias). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas maka diketahui sebagai berikut:

- Hipotesis pertama (H1) tidak ada pengaruh signifikan variabel kemudahan terhadap kecerdasan emosi. Dengan path coefficient (0,072) dan pvalue (0,577>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis kedua (H2) tidak ada pengaruh signifikan variabel kemudahan terhadap minat penggunaan. Dengan path coefficient (0,026) dan pvalue (0,209>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis ketiga (H3) tidak ada pengaruh signifikan variabel kecerdasan emosi terhadap minat penggunaan. Dengan path coefficient (0,220) dan pvalue (0,155>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis keempat (H4) tidak ada pengaruh signifikan variabel manfaat terhadap kecerdasan emosi. Dengan path coefficient (0,221) dan pvalue (0,179>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis kelima (H5) tidak ada pengaruh signifikan variabel manfaat terhadap minat penggunaan. Dengan path coefficient (-0,012) dan pvalue (0,664>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis keenam (H6) tidak ada pengaruh signifikan variabel resiko terhadap kecerdasan emosi. Dengan path coefficient (0,144) dan pvalue (0,159>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis ketujuh (H7) tidak ada pengaruh signifikan variabel resiko terhadap minat penggunaan. Dengan path coefficient (0,153) dan pvalue (0,184>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis kedelapan (H8) tidak ada pengaruh signifikan variabel trust terhadap kecerdasan emosi. Dengan path coefficient (0,077) dan pvalue (0,398>0,05). Tidak signifikan
- Hipotesis Kesembilan (H9) tidak ada pengaruh signifikan variabel trust terhadap minat penggunaan. Dengan path coefficient (-0,125) dan pvalue (0,417>0,05). Tidak signifikan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data mengenai trust, resiko, manfaat dan kemudahan yang mempengaruhi minat penggunaan fintech dengan kecerdasan emosi sebagai variabel intervening, maka dapat dibuat kesimpulan trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosi mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Trust, resiko, manfaat dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan fintech dengan kecerdasan emosi sebagai variabel intervening mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta.

REFERENSI

- Dr. Duryadi, M. S. (2021). *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis Dan Analisis Smartpls*.
- Muthi'ah, F., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.4050>